

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek Penelitian

3.1.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh pasien *low back pain* di RSUD AL-IHSAN Bandung

3.1.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.2.1 Populasi Target

Seluruh pasien yang didiagnosis *low back pain* dengan penyebab *osteoarthritis lumbosacral* di Kabupaten Bandung.

3.1.2.2. Populasi Terjangkau

Pasien dengan gambaran radiologis *osteoarthritis lumbosacral* di RSUD AL-IHSAN Periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017.

3.1.2.3. Pemilihan Sampel dan Besar Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*, untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p) \cdot N}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

p : Prevalensi (0,51)

q : 1 - p

d : Presisi absolut (5%)

Z_{1- α /2} : Statistic Z (Z= 1.96 untuk α = 0.05)

N : Besar populasi

Berdasarkan rumus tersebut, maka Ukuran sampel didapat dari perhitungan

sebagai berikut :

$$n = \frac{886 \times 1.96 \times 1.96 \times 0.51 \times (1-0.51)}{(0.1)^2 \times (886-1) + 1.96^2 \times 0.51 \times (1-0.51)} = 86,7 = 87$$

$$(0.1)^2 \times (886-1) + 1.96^2 \times 0.51 \times (1-0.51)$$

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini untuk sebesar 87.

3.1.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.1.3.1 Kriteria Inklusi.

1. Seluruh pasien *low back pain* dengan diagnosis *osteoarthritis lumbosacral*.
2. Pasien dengan gambaran radiologis *osteoarthritis lumbosacral*.

3.1.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien LBP yang terdiagnosis penyakit lain seperti *spindilolysthesis*, trauma, dan fraktur
2. Pasien *low back pain* dengan gambaran radiologis *osteoarthritis lumbosacral* yang tidak lengkap pada data rekam medis.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik korelasi.

3.2.2. Variabel Penelitian

3.2.2.1. Variabel Bebas (*independent*)

Pasien dengan gambaran radiologis *osteoarthritis lumbosacral*

3.2.2.2. Variabel Terikat (*dependent*)

Pasien *low back pain*

3.2.2.3. Definisi Operasional

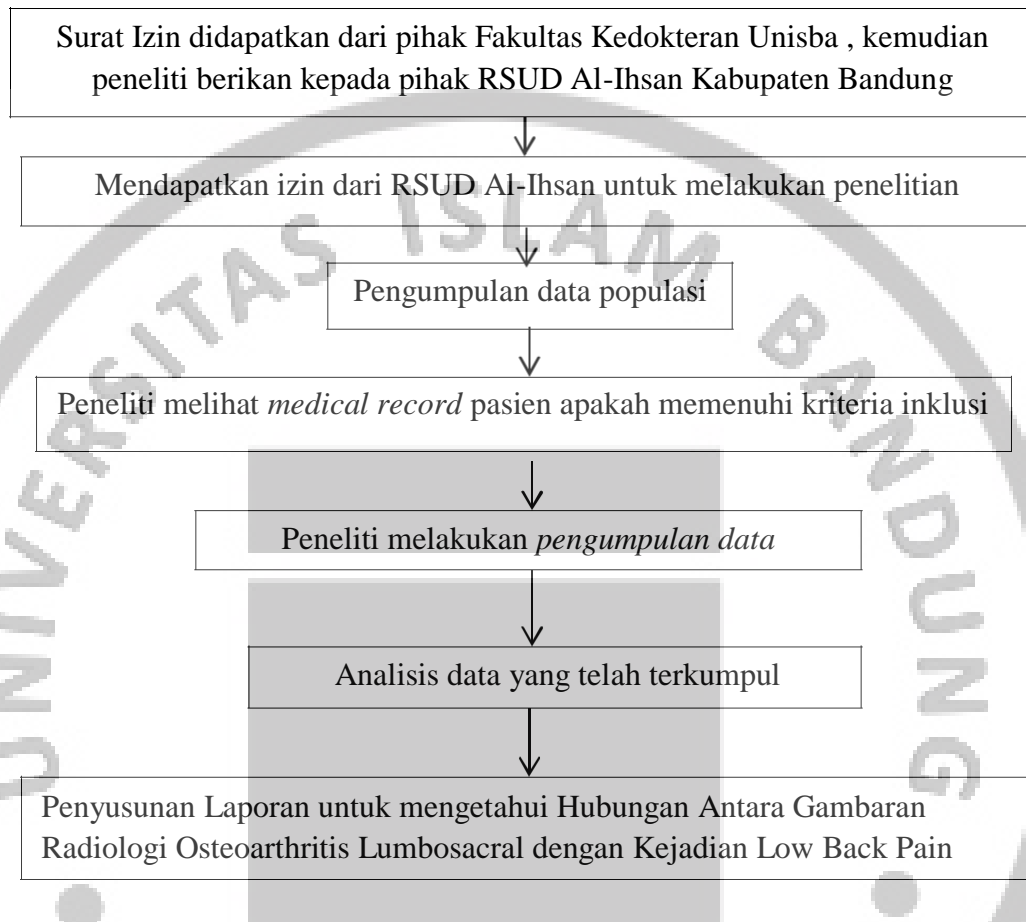
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Hasil ukur	Skala Ukur
<i>low back pain</i>	Pasien yang menderita nyeri punggung bawah yang memeriksakan diri ke RSUD Al-Ihsan dan melakukan pemeriksaan foto rontgen pada periode 1 januari 2017-31 desember 2017	Rekam Medik	Ya (1) Tidak (0)	Nominal
Gambaran osteoarthritis lumbosacral	merupakan gambaran yang terjadi akibat terbentuknya sclerotic dan osteofit pada intervertebrae lumbar ke lima sampai sacrum satu.	Rekam Medik	Ossteoarthritis lumbosacral	Nominal

3.2.3. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat izin yang di dapatkan dari pihak Fakultas Kedokteran Unisba
2. Peneliti berikan kepada pihak RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung.
3. Setelah mendapatkan izin dari RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung untuk melakukan penelitian,
4. Peneliti mengumpulkan data populasi pasien, peneliti melihat dari hasil rekam medic pasien Low Back Pain, kemudian peneliti melakukan pengolahan data.

Alur dan Prosedur yang harus dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.4. Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengolahan data telah dilakukan, kemudian dilanjutkan proses analisis dengan menggunakan analisis bivariat. Analisis bivariat untuk menganalisis hubungan dua variabel yang bersifat simetris saling mempengaruhi, saling mempengaruhi, variabel satu mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis *chi square*

3.2.5. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.5.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung.

3.2.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data periode 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2017

3.2.6. Aspek Etik Penelitian

Seluruh subjek penelitian akan diminta persetujuan (*informed consent*) setelah dilakukan penjelasan mengenai kondisi, kerahasiaan data dan tindakan yang akan dilakukan. Formulir persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan naskah penjelasan mengenai persetujuan terlampir dalam penelitian ini. Berdasarkan pedoman etik penelitian kesehatan, aspek etik pada penelitian ini antara lain adalah :

1. *Beneficience*, yaitu subjek mendapatkan keuntungan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini memberikan masukan dan informasi mengenai tingkat stres kerja terhadap risiko terjadinya hipertensi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi responden maupun pihak instansi yang terkait.
2. *Non maleviciencia*, yaitu, subjek tidak dirugikan atas tindakan pengambilan data kuesioner. Peneliti akan merahasiakan identitas subjek, Identitas subjek tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik.
3. *Autonomy*, yaitu penelitian ini memberikan kebebasan kepada subjek untuk menerima atau menolak dijadikan responden dalam penelitian. Sebelum kuesioner

dibagikan, peneliti akan melakukan informed consent. Informed consent merupakan bentuk persetujuan berasal dari subjek penelitian setelah mendapat suatu penjelasan mengenai tujuan, keuntungan serta kerugian, dan kemungkinan ketidaknyamanan yang ditimbulkan pada penelitian yang dilakukan baik secara lisan maupun tulisan.

4. *Justice*, yaitu dalam pengambilan data penelitian, subjek diperlakukan sama rata serta adil.

